

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang prosedur penemuannya tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dimana hasil disajikan dalam bentuk deskripsi naratif (Syahrudin dan Salim, 2012:41-44). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Ditha Prasanti, 2018:16).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan latar dan interaksi secara faktual dan akurat. Dimana sifatnya yang elaboratif sehingga peneliti dapat menggali informasi mendalam terkait dengan topik penelitian.

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Sugiono (2020:274-275) fokus penelitian yakni batasan masalah dalam penelitian yang sifatnya umum. Penentuan fokus pada penelitian kualitatif didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial/lapangan. Objek penelitian adalah apa yang akan diteliti dalam sebuah penelitian. Objek pada penelitian ini adalah konten instagram @festivaldieng dengan fokus pemanfaatan instagram sebagai media promosi acara *Dieng Culture*

Festival periode April 2015 - Desember 2020. Menurut KBBI, konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik berupa teks, gambar (visual) dan suara (audio).

3.3 Unit Analisis Data

Unit analisis dalam penelitian ini adalah akun instagram @festivaldieng periode April 2015 - Desember 2020. Cakupan unit analisis pada penelitian ini adalah konten dan interaksi pengelola dan pengakses. Interaksi dapat dilihat melalui banyaknya jumlah like serta komentar para pengakses. Konten yang dimaksud yakni konten yang mengandung unsur promosi. Bisa dilihat dalam bentuk teks maupun visual.

3.4 Jenis Data

Menurut Semiawan (2017:7) data kualitatif bisa berupa kata-kata atau teks maupun foto atau gambar yang kemudian dianalisis. Terdapat dua jenis data yakni Data Primer dan Data Sekunder (Sugiono, 2020:9).

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan (Sugiono, 2013:225). Data primer pada penelitian ini yakni komunikasi pemasaran pariwisata, *digital marketing communication*, kegiatan promosi dan pemanfaatan instagram sebagai media promosi acara *Dieng Culture Festival* serta konten pada akun instagram @festivaldieng periode April 2015 – Desember 2020.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sumbernya telah ada (Sugiono, 2013:225). Pada penelitian ini data sekunder bisa didapatkan melalui akun instagram

@festivaldieng, dokumentasi, situs dan jurnal. Data dokumentasi berupa data kalender kegiatan, denah lokasi, rekaman suara wawancara, struktur organisasi, video *virtual tour*, poster program, situs *booking online* dan *merchandise*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah terpenting dalam penelitian. Hal ini dikarenakan tujuan utama dari sebuah penelitian yakni untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang sesuai (Sugiono, 2020:296). Menurut Lincoln & Guba(1985) dalam Sugiono, bahwa pengumpulan data kualitatif data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi (catatan atau arsip).

3.5.1 Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada objek penelitian. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat menemukan hal-hal yang ada di luar persepsi responden sehingga peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif atau luas dan lengkap (Sugiono, 2020:297-301). Observasi yang dilakukan peneliti yakni dengan cara mengamati postingan mengenai promosi *Dieng Culture Festival* pada akun instagram @festivaldieng periode 2015-2020 serta mencatat fitur apa saja yang digunakan @festivaldieng dalam mempromosikan acara *Dieng Culture Festival* periode April 2015 – Desember 2020.

3.5.2 Wawancara

Wawancara terhadap informan merupakan sumber data dan informasi. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi tentang fokus penelitian (Syahrudin dan Salim, 2012:119). Pada penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh

data primer. Wawancara yang peneliti lakukan yaitu wawancara semi terstruktur dengan tujuan agar wawancara bisa lebih fleksibel dan lebih mendalam. Wawancara dilakukan dengan Alif Faozi selaku ketua pengelola acara *Dieng Culture Festival* dan Aprilianto selaku pengelola akun instagram @festivaldieng sekaligus *creative manager*.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa, bisa berupa tulisan, gambar, buku, surat kabar, video dan juga rekaman suara. Dokumen berfungsi sebagai pendukung dan pelengkap untuk memenuhi data yang diperlukan sebagaimana fokus penelitian (Syahrudin dan Salim, 2012:114,124). Pada penelitian ini data dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti yakni rekaman suara wawancara, *insight*, struktur organisasi, poster acara, video *virtual tour*, video *after movie*, dan *merchandise*.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (dikutip oleh Syahrudin dan Salim, 2012:147) pada penelitian kualitatif, teknik analisis data merupakan proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut. Untuk itu data yang dimiliki kemudian dapat dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif milik Miles dan Huberman yang terdiri dari (1)Reduksi data, (2)Penyajian data dan (3)Kesimpulan.

3.6.1 Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal penting sesuai dengan fokus penelitian. Dengan begitu data yang telah

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiono, 2020:323)

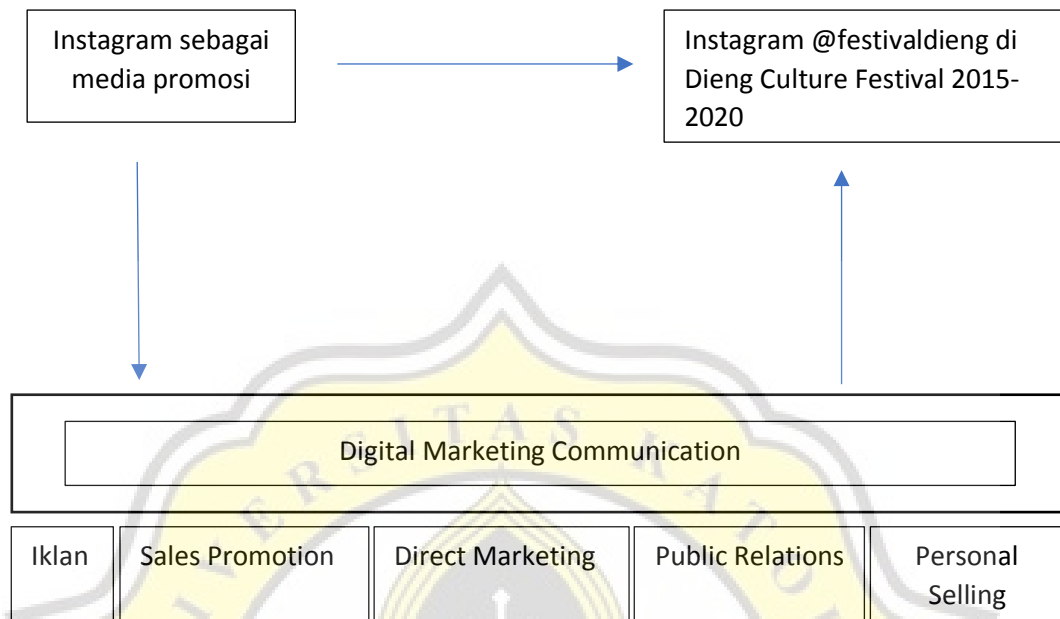
3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data disuguhkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan yaitu dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan begitu maka data akan lebih mudah dipahami dan dapat merencanakan tahap selanjutnya(Sugiono, 2020:325)

3.6.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir pada analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dimana pada proses verifikasi maka peneliti harus meninjau ulang catatan lapangan, dan segala data yang ada. Dalam penarikan kesimpulan harus didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan dapat dinyatakan sebagai kesimpulan yang kredibel (Sugiono, 2020:329)

3.7 Kerangka Berpikir



Gambar 3. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian